

# PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI MEKAR ABADI DESA TASIK JUANG KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Irawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat

Jln. R. Soeprapto No. 14 Telp. (0769) 21019 Rengat-Indragiri Hulu-Riau

E-mail: [irawati@stieindragiri.ac.id](mailto:irawati@stieindragiri.ac.id)

**Abstract:** Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Mekar Abadi desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian penulis melakukan penganalisaan dengan metode kuantitatif yaitu dengan metode Regresi Linear berganda, Koefisien Korelasi dan determinasi dan selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS. Dari hasil penelitian diperoleh persamaannya  $Y = -6325241,3 + 0,284 X_1 - 0,010 X_2$  yang mana artinya adalah jika variable modal sendiri sebesar 0(nol) dan variable modal pinjaman juga 0 (nol) Maka variabel Sisa Hasil Usaha adalah sebesar -6325241,3 poin. Kemudian jika variabel modal sendiri ( $X_1$ ) naik sebesar satu-satuan dan variable modal pinjaman ( $X_2$ ) tetap maka Sisa Hasil Usaha juga akan naik sebesar 0,284 poin. Begitu juga jika variable modal pinjaman ( $X_2$ ) naik sebesar 1 poin sementara variable modal sendiri ( $X_1$ ) tetap maka Sisa Hasil Usaha akan berkurang sebesar 0,010 poin. Koefisien korelasinya adalah sebesar 0,847 yang artinya hubungan antara variabel modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap variable laba bersih. Selanjutnya koefisien determinasi adalah sebesar 71,7 % dimana variabel modal sendiri dan modal pinjaman mempengaruhi Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 71,7 %, sisanya sebesar 28,3 % dipengaruhi oleh factor lain. Kemudian Hasil uji Simultan (uji f) diperoleh  $F_{hitung} 5,061 < 6,94 F_{tabel}$  artinya modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Uji parsial  $t_{hitung} 2,128 < 2,57058 t_{tabel}$  artinya secara parsial modal sendiri tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha, dan  $t_{hitung} -0,206 > -2,57 t_{tabel}$  berarti secara parsial variabel modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha

**Keywords:** Sisa Hasil Usaha, Modal Sendiri dan Modal Pinjaman

## A. PENDAHULUAN

Dunia usaha semakin berkembang saat ini. Kemunculan berbagai unit usaha baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Berikut data dan jumlah sisa hasil usaha pada Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

**Tabel 1 Jumlah Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2010 – 2016**

Tahun	SHU	Perubahan SHU (Rp)	Pertumbuhan SHU (%)
2010	229.028.555,00	-	-
2011	173.073.818,00	-55.954.737,00	-24,43%
2012	176.061.067,00	2.987.249,00	1,73%
2013	155.537.920,00	-20.523.147,00	-11,66%
2014	261.058.554,00	105.520.634,00	67,84%
2015	268.286.830,00	7.228.276,00	2,77%
2016	387.834.974,00	119.548.144,00	44,56%

Sumber: Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kenaikan perubahan SHU yang mengalami kenaikan dan penurunan SHU. Pada tahun

2011 sebesar Rp.-55.954.737,00 atau -24,43%.

Berikut ini data jumlah modal sendiri Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

**Tabel 2 Modal Sendiri pada Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 2010-2016**

Tahun	Modal Sendiri	Kenaikan Jumlah Modal Sendiri (Rp)	Kenaikan Jumlah Modal Sendiri (%)
2010	808.614.555,00	-	-
2011	885.456.571,00	76.842.016,00	9,5%
2012	966.652.697,00	81.196.126,00	9,17%
2013	1.023.856.580,00	57.203.883,00	5,92%
2014	1.207.515.918,00	183.659.338,00	17,94%
2015	1.314.581.460,00	107.065.542,00	8,87%
2016	1.536.638.427,00	222.056.967,00	16,89%

Sumber: Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2017

Dari 419 tabel di atas dapat dilihat jumlah modal sendiri koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sepanjang tahun 2010-2016 dan jumlah modal sendiri

koperasi yang mengalami peningkatan dan penurunan.

Berikut ini akan kita lihat daftar modal pinjaman Koperasi Mekar Abadi Kecamatan Lubuk Bati Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

**Tabel 3 Jumlah Modal Pinjaman pada Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu 2010-2016**

Tahun	Modal Pinjaman	Kenaikan Jumlah Modal Pinjaman (Rp)	Kenaikan Jumlah Modal Pinjaman (%)
2010	876.975.031,00	-	-
2011	587.448.084,00	-289.526.947,00	-33%
2012	1.261.343.485,00	673.895.401,00	114,72%
2013	1.605.529.756,00	344.186.271,00	27,29%
2014	2.677.359.889,00	1.071.830.133,00	66,76%
2015	1.610.760.688,00	-1.066.599.201,00	-39,84%
2016	2.330.156.776,00	719.396.088,00	44,66%

Sumber: Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat kenaikan dan penurunan jumlah modal pinjaman setiap tahunnya dari tahun 2010-2016

### Sisa Hasil Usaha (SHU) Pengertian Sisa Hasil Usaha

SHU yang berasal dari pelayanan koperasi. Kepada masyarakat bukan anggota tidak dibagikan kepada anggota, tetapi untuk keperluan lainnya. (Feryanto, 2011: 45)

Dalam praktek nya apabila terjadi sisa usaha (atau sisa hasil usaha), maka sisa itu tidak dikembalikan seluruhnya kepada anggota. (Widiyanti, 2018: 154)

Sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*total revenue/TR*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*total cost/TC*) dalam satu tahun buku. (Limbong, 2012: 138)

Sisa hasil usaha koperasi periode berjalan merupakan selisih antara penghasilan yang diterima dengan beban yang menjadi tanggung jawab koperasi selama periode akuntansi, sebelum di alokasikan kedalam berbagai dana. Sisa hasil usaha ini ,muncul pada laporan keuangan koperasi secara bulanan. (Sudarwanto, 2013: 240)

Sisa hasil usaha adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan. (Soemarso, 2009: 208)

Sisa hasil usaha koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*Total Cost*) dalam satu tahun buku. (Sitio, *at. al*, 2011: 87).

Sisa hasil usaha adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Jumlah SHU tahun berjalan akan terlihat dalam laporan perhitungan hasil usaha. Jika pencatatan transaksi dalam suatu koperasi berjalan dengan baik, SHU tahun berjalan biasanya tidak akan terlihat di neraca sebagai bagian dari ekuitas koperasi pada akhir periode tertentu, karena sudah harus langsung dialokasikan ke dalam berbagai dana dan cadangan. (Rudianto, 2010: 7)

Sisa hasil usaha ini dibagikan kepada seluruh anggota koperasi sesuai dengan jasa yang telah diberikan koperasi.

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi SHU adalah: (Yanti, 2009: 34)

- a. Faktor dari dalam yaitu:
  - 1) Partisipasi anggota
  - 2) Jumlah Modal Sendiri
  - 3) Kinerja Pengurus
  - 4) Jumlah Unit Usaha yang dimiliki
  - 5) Kinerja Manajer
  - 6) Kinerja Karyawan
- b. Faktor dari luar yaitu:
  - 1) Modal Pinjaman dari Luar
  - 2) Para Konsumen dari Luar selain anggota Koperasi.
  - 3) Pemerintah

Perhitungan akhir tahun yang menggambarkan penerimaan pendapatan koperasi dan alokasi penggunaannya untuk biaya-biaya koperasi berdasarkan pasal 45 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25/1992

dapat dirumuskan sebagai berikut: (Partomo, *at. al.*, 2008: 83)

$SHU = \text{Pendapatan} - (\text{Biaya} + \text{Penyusutan} + \text{Kewajiban Lain} + \text{Pajak})$

Rumus diatas dapat disederhanakan menjadi:

$$SHU = TR - TC$$

### **Jumlah Modal Sendiri** **Pengertian Modal Sendiri**

Modal suatu koperasi simpan pinjam dihimpun dari anggota sendiri yang berupa simpanan (pokok, wajib, dan sukarela), pinjaman pinjaman, penyisihan sisa hasil usaha, dan dari sumber-sumber lain. (Windoyo, 2009: 34).

Pada tahun 50-an, modal koperasi yang digunakan untuk membiayai keperluan-keperluan kopersai seperti tersebut diatas, umumnya berasal dari anggota sendiri saja yang yang berwujud simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan cadangan. (Hendrojogi, 2012: 193-194).

Modal sendiri atau sering disebut equity adalah modal yang berasal dari setoran pemilik (modal saham, agio saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan-cadangan). Modal inilah yang digunakan sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan yang secara hukum akan menjadi jaminan bagi kreditor. (Sutrisno, 2009: 8).

Jadi dapat dipahami bahwa modal sendiri adalah modal yang dimasukkan para pemilik perusahaan yang seterusnya akan dioperasikan perusahaan selama masih berjalan perusahaan tersebut.

### **Modal Pinjaman** **Pengertian Modal Pinjaman**

Modal pinjaman sering disebut dengan modal asing. Modal pinjaman merupakan dana dari luar dapat berasal dari pinjaman pada bank umum, bantuan pemerintah atau pihak lain.

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal

tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. (Susnaningsih, 2008: 16)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja dalam suatu perusahaan dan bagi yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya harus kembali dibayar. (Brealey, 2009: 68)

## **METODE**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penulisan ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Koperasi Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian dilakukan selama enam bulan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan: Data Skunder yaitu data yang berkaitan dengan dasar teoritis yang diperoleh dari studi pustaka maupun data yang diperoleh langsung dari perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

### **Analisis Data**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi dan determinasi kemudian pengujian statistik.

### **Regresi Linear Berganda**

Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dengan rumus persamaan regresi:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y=Sisa Hasil Usaha

a=konstanta

$\beta_1$ =koefisien regresi

$\beta_2$ = koefisien regresi

$X_1$ =Modal kerja  
 $X_2$ =Modal Pinjaman

### Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi berganda (R) merupakan akar dari koefisien determinasi. Untuk data yang berjenis interval dan rasio digunakan analisis korelasi *product moment* (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r yx_1 r yx_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen, dengan  $0 < R^2 < 1$ .

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dengan rumus:

$$F_o = \frac{R^2 (n-k-1)}{k (1-R^2)}$$

Taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan adalah sebagai berikut:  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - k - 1$

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial atau terpisah dari variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

## HASIL

### Variabel Sisa Hasil Usaha (Y)

Adapun Sisa hasil usaha yang akan dianalisa pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4: Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2010-2016**

Tahun	Sisa hasil usaha
2010	229.028.555,00

2011	173.073.818,00
2012	176.061.067,00
2013	155.537.920,00
2014	261.058.554,00
2015	268.286.830,00
2016	387.834.974,00

Sumber: Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2017

### Variabel Jumlah Modal Sendiri ( $X_1$ )

Adapun modal sendiri yang akan dianalisa pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5: Modal Sendiri pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2010-2016**

Tahun	Modal Sendiri
2010	808.614.555,00
2011	885.456.571,00
2012	966.652.697,00
2013	1.023.856.580,00
2014	1.207.515.918,00
2015	1.314.581.460,00
2016	1.536.638.427,00

Sumber: Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2017

### Variabel Modal Pinjaman ( $X_2$ )

Adapun modal pinjaman yang akan dianalisa pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8 Modal Pinjaman pada Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2010-2016**

Tahun	Modal Pinjaman
2010	876.975.031,00
2011	587.448.084,00
2012	1.261.343.485,00
2013	1.605.529.756,00
2014	2.677.359.889,00
2015	1.610.760.688,00
2016	2.330.156.776,00

Sumber: Koperasi Unit Desa Mekar Abadi Desa Tasik Juang Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Tahun 2017

**PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6325241,3	103119625,0		-.613	.573		
	MODAL SENDIRI	.284	.133	.914	2,128	.100	.384	2,605
	MODAL PINJAMA N	-.010	.046	-.088	-.206	.847	.384	2,605

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan pengaruh jumlah modal sendiri (X<sub>1</sub>) dan modal pinjaman (X<sub>2</sub>) terhadap sisa hasil usaha (Y) dapat disusun dalam suatu model sebagai berikut:  $Y = -6325241,3 + 0,284 X_1 - 0,010 X_2$ . Dengan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = -6325241,3 Hal ini menunjukkan bahwa jika jumlah modal sendiri (variabel X<sub>1</sub>) dan modal pinjaman (variabel X<sub>2</sub>) memiliki nilai sama dengan nol maka nilai sisa hasil usaha (variabel Y) sebesar -6325241,3.
- b<sub>1</sub> = 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa jika modal sendiri (variabel X<sub>1</sub>) mengalami kenaikan sebesar 1 poin sementara modal pinjaman (X<sub>2</sub>) tetap, maka pengaruh terhadap sisa hasil usaha (variabel Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,284 poin.
- b<sub>2</sub> = -0,010. Hal ini menunjukkan bahwa modal pinjaman (variabel X<sub>2</sub>) setiap kali mengalami kenaikan sebesar 1 poin, sementara variable modal sendiri (X<sub>1</sub>) tetap, maka variable sisa hasil usaha mengalami penurunan sebesar 0,010 poin.

**Analisis Koefisien Korelasi Linear Berganda (R)**

Analisis Korelasi (R) digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variael atau lebih.

**Tabel 8: Koefisien Korelasi Linear Berganda (R)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.575	52416228,28

a. Predictors: (Constant), Modal Pinjaman, Jumlah Modal Sendiri

b. Dependent Variable : SISA HASIL USAHA

Sumber: Data olahan 2017

Nilai koefisien korelasinya adalah 0,847. Sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan antara modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha yang dikategorikan sangat kuat.

**Tabel 9 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,300-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2008: 243

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi menunjukkan berapa persen dari variasi (naik turunnya) variabel dependen dapat diterangkan atau dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Koefisien determinasinya adalah sebesar 71,7% ini berarti bahwa jumlah modal sendiri (variabel X<sub>1</sub>) dan modal pinjaman (variabel X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh kontribusi sebesar 71,7% terhadap sisa hasil usaha (variabel Y) dan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dimaksudkan untuk menguji secara bersama-sama (simultan).

**Tabel 10: Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2780933468000 0000,000	2	139046673400 00000,000	5,061	.080 <sup>b</sup>
	Residual	1098984395000 0000,000	4	274746098700 0000,000		
	Total	3879917863000 0000,000	6			

a. Dependent Variable: Y

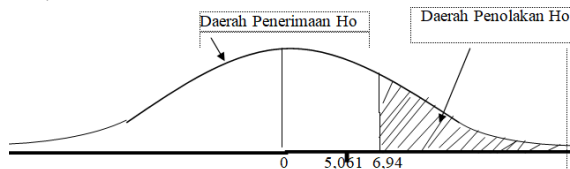
b. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

Sumber: Data olahan 2017

Level of signifikan ( $\alpha$ ) ;  $\alpha = 0,05$

$$F_{\text{tabel}} = k : (n-k-1) \\ = 2 : (7-2-1) \\ = 2 : 4 = 6,94$$

Adapun kurva pengujian uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 : Kurva normal uji F

Hasil perhitungan statistik uji-F dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $5,061 < 6,94$ . Hal ini berarti secara simultan jumlah modal sendiri dan modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsialnya adalah sebagai berikut:

Tabel 11: Hasil Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-6325241,3	103119625,0		-613	,573			
	MODAL SENDIRI	,284	,133	,914	2,128	,100	,384	2,605	
	MODAL PINJAMAN	-,010	,046	-,088	-,206	,847	,384	2,605	

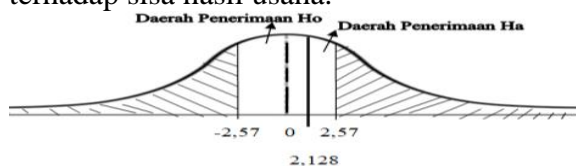
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan 2017

Level of signifikan ( $\alpha$ ) :  $\alpha = 0,05$

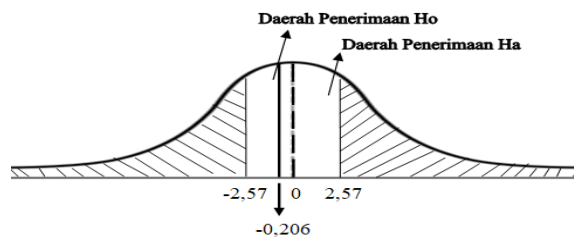
$$t_{\text{tabel}} = \alpha / 2 : (n-2) \\ = 0,05/2 : (7-2) \\ = 0,025 : 5 = 2,57058$$

Pada tabel di atas nilai  $t_{\text{hitung}} X_1 < t_{\text{tabel}} = 2,128 < 2,57058$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti modal sendiri ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.



Sumber: Data olahan 2017

Gambar 2: Kurva Normal Uji t Untuk  $X_1$



Sumber: Data olahan 2017

Gambar 3: Kurva Normal Uji t Untuk  $X_2$

Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-0,206 > -2,57$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel independen ( $X_2$ ) modal pinjaman secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha ( $Y$ ).

### SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi linear berganda ( $R$ ) yaitu terdapat hubungan antara  $X_1$  (jumlah modal sendiri) dan  $X_2$  (modal pinjaman) terhadap  $Y$  (sisa hasil usaha) yang dikategorikan sangat tinggi sekali.
2. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu jumlah modal sendiri (variabel  $X_1$ ) dan modal pinjaman (variabel  $X_2$ ) memiliki pengaruh kontribusi terhadap sisa hasil usaha (variabel  $Y$ ).
3. Hasil perhitungan statistik uji-F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan jumlah modal sendiri dan modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.
4. Hasil perhitungan statistik uji-t nilai  $t_{\text{hitung}} X_1 < t_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel independen ( $X_1$ ) jumlah modal sendiri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha ( $Y$ ). Untuk nilai  $t_{\text{hitung}} X_2 > t_{\text{tabel}}$  dengan tanda yang berlawanan sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel independen ( $X_2$ ) modal pinjaman secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha (Y).

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriyani, Fitri 2015, *Pengaruh Modal Sendiri dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha*, Bandung.
- Buchori, Nur S, 2009, *Koperasi Syariah*, Mashun, Sidoarjo.
- Dewi, Puspa dan Syafrizal, 2015, *Manajemen Koperasi*, Baduosr Media, Jakarta.
- Feryanto, Agung, 2011, *Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian*, Saka Mitra Kompetensi, Klaten.
- Hendrojogi, 2012, *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Limbong, Benhard 2012, *Koperasi Pada Hakekatnya*.
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali, Jakarta.
- Rahayu, Puji T, 2010, *Mengenal Koperasi*, CV.Pamularsih, Jakarta Barat.
- Raidayani, Said Muhammad dan Faisal, 2017, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa hasil usaha*, Jurnal, Universitas Syiah.
- Rivai, Veithzal dan Arifin, Arvian. 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudaryanti, Dedeh Sri dan Nana Sahroni, 2017, *Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, dan Total Asset Terhadap SHU*, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Sudarsono, dan Edilius 2010. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta.
- Sumarsono, Sonny 2016. *Manajemen Koperasi*, Graha Ilmu, Jember.
- Wibowo, Martino dan Ahmad Subagyo, 2017, *Tata Kelola Koperasi yang Baik*, Deepublish, Yogyakarta.
- Widiyanti, Ninik dan Y.W Sunindhia, 2008, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Winarko, Sigit Puji, 2014, *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi*. Jurnal. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Windoyo, 2009, *Kiat Memberdayakan Uang*, Cempaka Putih, Klaten.